

BAB III

KERANGKA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan *expose facto*, karena bertujuan menggambarkan keadaan atas fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Arikunto (2010:3) “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain – lain.

Arikunto (2014:14) mengemukakan bahwa penelitian eksploratif adalah penelitian yang berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan.

Menurut Sugiyono (2008:14) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

B. Objek dan Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di BPRS Mitra Agro Usaha yang terletak di Jl. Hayam Wuruk, No.95, Kelurahan Sawah Lama, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung.

C. Metode Penelitian

1. Operasional Variabel

a. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

SWOT (X)

1) Definisi Konseptual

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau bisnis (Ir. Jaspar Hasudungan, 2014:).

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel SWOT meliputi :

- 1) Kekuatan (*Strenght*)
- 2) Kelemahan (*Weakness*)
- 3) Peluang (*Opportunities*)
- 4) Ancaman (*Threats*)

b. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

Pembiayaan Mikro Syariah (Y)

1) Definisi Konseptual

Pembiayaan mikro syariah merupakan salah satu tugas BPRS, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit (Siarno, 2015: 30).

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel Pembiayaan Mikro Syari'ah yaitu :

- 1) Kepercayaan
- 2) Kesepakatan
- 3) Jangka Waktu
- 4) Resiko
- 5) Balas Jasa

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (sumber asli) baik dari individu ataupun perorangan yang akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun proses penelitian dalam mengumpulkan data primer adalah dengan observasi dan wawancara. (Lidya, 2014)

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data skunder ini diperoleh dari sumber yang sudah

terdokumentasi dari perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang objektif sebagai pendukung untuk menganalisa terhadap permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini akan digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur, makalah ilmiah mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan akuntansi *leasing* serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yang dilakukan.

2. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan ini, penulis akan melakukan penelitian langsung ke pihak BPRS Mitra Agro Usaha untuk memperoleh data yang *real* serta diperlukan. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai analisis swot dan pembiayaan mikro syariah di BPRS Mitra Agro Usaha yang terletak di Jl. Hayam Wuruk, No.95, Kelurahan Sawah Lama, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan lisan secara langsung kepada pimpinan dan staff bagian-bagian yang terkait .

Berikut ini angket kuisioner yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Produk pembiayaan apa saja yang ditawarkan di BPRS Mitra Agro Usaha?
- 2) Jenis produk pembiayaan apa yang paling diminati oleh nasabah?
- 3) Apakah ditetapkan target pembiayaan untuk setiap jenis produk pembiayaan?
- 4) Apakah setiap tahun tercapai target pembiayaan?
- 5) Apakah BPRS Mitra Agro Usaha menggunakan analisis SWOT?
- 6) Bagaimana proses analisis SWOT dilakukan?
- 7) Adakah kaitannya analisis SWOT dengan target pembiayaan?
- 8) Bagaimana penerapan analisis SWOT Terhadap pencapaian target pembiayaan?

9) Apakah ada pencapaian target pembiayaan sebelum dengan sesudah dilakukan analisis SWOT?

10) Bagaimana pengaruh penerapan analisis SWOT terhadap pencapaian target pembiayaan?

c. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, penulis dapat mengambil beberapa data terkait tentang pembiayaan mikro syariah pada BPRS Mitra Agro Usaha, seperti laporan keuangan serta data data pelengkap lainnya yang menunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian proses penyederhanaan dan pengelompokan data-data sesuai dengan alat yang digunakan. Analisis data dimaksudkan sebagai suatu cara untuk menganalisis sebab-sebab timbulnya suatu permasalahan yang terjadi didalam suatu perusahaan serta seberapa jauh permasalahan tersebut mempengaruhi perusahaan.

Menurut Sugiyono (2015 : 244) analisis data adalah :

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan.”

Pada teknik analisis data ini, penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246) mengemukakan bahwa :

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan juga teori.